

ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
DAN PENGENDALIAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA CV. RAYA

SKRIPSI



KK
A. 2314/97
Pur
a.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

Junianto Setyo Purnomo


NIM : 049320068 E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
DAN PENGENDALIAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA CV. RAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

Junianto Setyo Purnomo

NIM : 049320068 E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

SURABAYA, 26/4-97

DISETUJUI DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,



(DRS. VETO SALYO, MSi, AK)



SKRIPSI
ANGGARAN KAS
SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
DAN PENGENDALIAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA C.V. RAYA

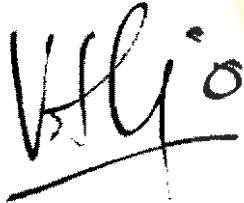
DIAJUKAN OLEH :

JUNianto SETYO PURNOMO

NIM : 049320068 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



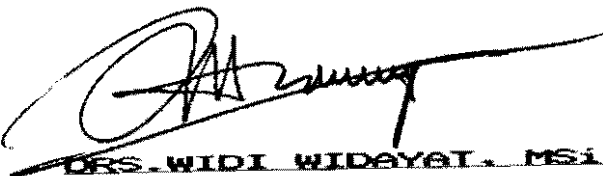
DRS. YETI SALYO, MSi, AK

N.I.P. 131 472 685

TANGGAL.....

13/6-97

KETUA JURUSAN,



DRS. WIDI WIDAYAT, MSi, AK

N.I.P. 131 558 573

TANGGAL.....

13/6 '97

BAB IV**KESIMPULAN DAN SARAN****1. KESIMPULAN**

Perusahaan (C.V.Raya), didalam mengelola dana kasnya sampai dengan saat ini belum menyelenggarakan penyusunan anggaran kas. Akibatnya pihak manajemen tidak mendapatkan informasi yang tepat mengenai kebutuhan dana kas yang benar-benar diperlukan untuk menunjang operasional perusahaan, serta perencanaan posisi keuangan perusahaan pada periode mendatang.

Perencanaan tersebut, khususnya terhadap pemanfaatan dana kas perusahaan secara optimal, dapat dituangkan dalam bentuk penyusunan anggaran kas, yang didukung dengan pengendalian yang cukup memadai terhadap pelaksanaan dari anggaran kas tersebut.

Adapun manfaat dari adanya penyusunan anggaran kas tersebut adalah dapat sebagai alat perencanaan serta pengendalian keuangan perusahaan.

Sedangkan kelemahannya adalah, karena anggaran disusun berdasarkan estimasi, maka ketepatan perhitungan dari estimasi tersebut sangatlah penting, dan yang lebih penting lagi adalah mengenai sumber daya manusia yang mengelolanya. Sebaik apapun anggaran tersebut dirancang, kunci keberhasilan operasionalnya tetap terletak pada sumber daya manusia yang mengelolanya.

2. SARAN-SARAN

Sebelum menyusun anggaran kas, terlebih dahulu harus diperhatikan mengenai kebijakan keuangannya, terutama yang menyangkut mengenai rencana penerimaan dan pengeluaran kas untuk periode mendatang. Dalam hal ini termasuk juga diperhatikan mengenai pengendalian intern terhadap penanganan transaksi kas tersebut, mulai dari awal sampai dengan akhir. Untuk itu diperlukan adanya pembagian tugas atau fungsi, antara batas-batas wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dari perusahaan tersebut secara tegas dan jelas.

Setelah penyusunan anggaran kas dapat diwujudkan, maka perlu dilakukan pengendalian yang terus menerus atas pelaksanaan anggaran kas tersebut. Sebab tanpa adanya pengendalian yang cukup memadai dapat dipastikan tidak akan tercapai apa yang telah dianggarkan tersebut. Dengan adanya pengendalian yang terus menerus tersebut, akan dapat menciptakan kondisi yang dapat mendorong tercapainya hasil yang paling optimal.

Dan untuk mengoptimalkan hasil usaha, sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman, maka sudah selayaknyalah jika bagian akuntansi ditingkatkan fungsinya, tidak hanya terbatas sebagai fungsi akuntansi keuangan saja, tetapi yang lebih penting dari itu semua, yaitu sebagai fungsi akuntansi manajemen. Yang berarti fungsi akuntan-

si bukan hanya menyiapkan laporan keuangan saja, tetapi yang lebih penting lagi adalah ikut memberikan analisa dan masukan atas informasi keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan di dalam menentukan *policy* perusahaan.

